



**PROGRAM PEMBERDAYAAN UNTUK PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DHUAFa IBU TITIN
KARTINI**

Dinda Salsabilah¹, Khesya Amelia², Hasna Wafaa Asysyahidah³, Mulkan Habibi⁴

¹²³Program Studi Sarjana Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: dsalsabilah2806@gmail.com¹, ameliakeysa50@gmail.com², hasnawaff2@gmail.com³
mulkan.habibi@umj.ac.id⁴

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Dhuafa, Fundraising,

Kesejahteraan

Ekonomi,

Pemberdayaan

Masyarakat

Diterima: 2024-07-08

Disetujui: 2024-07-15

Dipublikasikan:

2024-07-18

Artikel ini membahas tentang pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memberdayakan keluarga dhuafa, dalam hal ini salah satu keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi adalah keluarga Ibu Titin Kartini. Dalam program ini, mahasiswa melakukan pengumpulan dana (fundraising) melalui media sosial untuk membantu keluarga miskin. Metode yang digunakan dalam program pemberdayaan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, pertama observasi terhadap keluarga dhuafa ibu Titin Kartini, kedua program fundraising, ketiga penyaluran bantuan dana, keempat pembinaan keluarga dhuafa. Observasi dilakukan untuk memahami kebutuhan spesifik keluarga, memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan efektif. Selanjutnya, program fundraising dilakukan melalui berbagai platform media sosial, melibatkan partisipasi masyarakat luas untuk berkontribusi dalam meringankan beban keluarga dhuafa. Penyaluran bantuan dana dilakukan dengan transparan dan akuntabel, memastikan bahwa setiap sumbangan disalurkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembinaan keluarga dhuafa mencakup pelatihan keterampilan, manajemen keuangan, dan pemberian motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan. Hasil program pemberdayaan telah terlaksana dengan baik, kegiatan ini menjadi langkah awal sebagai upaya untuk membangkitkan semangat keluarga dhuafa Ibu Titin Kartini serta sebagai awal proses peningkatan kesejahteraan ekonomi sehingga bisa hidup mandiri dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangganya. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi upaya pemberdayaan keluarga dhuafa lainnya di masa mendatang, memperkuat peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan generasi muda.

Abstract

Keyword:

Dhuafa, Fundraising,
Economic Welfare,
Community
Empowerment

This article discusses community service carried out by students of the Muhammadiyah University of Jakarta to empower underprivileged families, in this case one of the families experiencing economic difficulties is the family of Mrs. Titin Kartini. In this program, students collect funds (fundraising) through social media to help poor families. The method used in the empowerment program is carried out in several stages, first observation of Mrs. Titin Kartini's underprivileged family, second fundraising program, third distribution of financial assistance, fourth coaching of underprivileged families. Observations are made to understand the specific needs of the family, ensuring that the assistance provided is on target and effective. Furthermore, the fundraising program is carried out through various social media platforms, involving the participation of the wider community to contribute to easing the burden on underprivileged families. The distribution of financial assistance is carried out transparently and accountably, ensuring that each donation is distributed according to the goals that have been set. Coaching of underprivileged families includes skills training, financial management, and providing motivation to improve their quality of life in a sustainable manner. The results of the empowerment program have been implemented well, this activity is the first step as an effort to raise the spirit of the poor family of Mrs. Titin Kartini and as the beginning of the process of improving economic welfare so that they can live independently and be able to meet various household needs. This program is also expected to be a model for efforts to empower other poor families in the future, strengthen the role of students in community service and increase social awareness among the younger generation.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas hidup suatu keluarga. Keluarga duafa, yang seringkali berada di bawah garis kemiskinan, menghadapi berbagai tantangan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan. Di Indonesia, masalah kemiskinan menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian khusus, terutama dari perspektif Islam yang menekankan pentingnya solidaritas dan keadilan sosial. Dalam Islam, konsep pemberdayaan ekonomi bukan hanya tentang mengentaskan kemiskinan, tetapi juga tentang membangun kemandirian dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara berkelanjutan. Zakat, sedekah, dan infaq adalah beberapa instrumen yang disediakan dalam ajaran Islam untuk membantu keluarga duafa (Pendidikan et al., 2022). Selain itu, prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, kebersamaan, dan distribusi kekayaan yang merata menjadi landasan dalam merancang program pemberdayaan yang efektif.

Program pemberdayaan yang dirancang dengan baik dapat menjadi solusi jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga duafa. Pendekatan holistik yang

melibatkan pendidikan, pelatihan keterampilan, akses ke modal, dan dukungan pasar adalah beberapa komponen penting yang harus dipertimbangkan. Program-program ini tidak hanya berfokus pada bantuan finansial semata, tetapi juga pada pengembangan kapasitas individu agar mampu menciptakan peluang ekonomi bagi diri mereka sendiri dan komunitasnya. Pengalaman dari berbagai program pemberdayaan di beberapa negara menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat tergantung pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan konteks lokal. Dalam konteks keluarga duafa di Indonesia, program pemberdayaan harus mempertimbangkan budaya, nilai-nilai keagamaan, dan potensi lokal yang ada. Pendekatan partisipatif yang melibatkan keluarga duafa dalam perencanaan dan pelaksanaan program juga menjadi kunci keberhasilan, karena memastikan bahwa program benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka (Syahputra et al., n.d.).

Disisi lain, tantangan utama dalam implementasi program pemberdayaan ekonomi adalah keberlanjutan dan dampak jangka panjang. Banyak program yang berhasil pada tahap awal, namun mengalami kesulitan dalam mempertahankan hasil yang dicapai setelah program berakhir. Oleh karena itu, penting untuk merancang mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif, serta membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil. Islam mengajarkan bahwa setiap umat harus berkontribusi dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, program pemberdayaan ekonomi harus dilihat sebagai bagian dari tanggung jawab kolektif umat Islam (Hafizi et al., n.d.). Melalui kolaborasi antara lembaga zakat, organisasi sosial, dan komunitas lokal, program-program ini dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan mencapai lebih banyak keluarga duafa.

Sebagai manusia yang telah diberi nikmat berlimpah oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, kita seharusnya memiliki kesadaran untuk membagikan sebagian rezeki kita kepada mereka yang membutuhkan. Berbagi rezeki ini adalah ajaran yang ditanamkan dalam agama. Allah Ta'ala berfirman:

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari harta yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya akan memperoleh pahala yang besar.” (Qs. Al-Hadid: 7)

Seperti yang dialami oleh keluarga Ibu Titin, bu Titin merupakan seorang janda beranak tiga yang memiliki dua anak untuk dibiayai, baru-baru ini beliau ditinggal wafat oleh suami dan anak sulung nya. Jarak waktu wafat antara Suami dan anak sulungnya tidak berjauhan, yang menyebabkan ibu titin sangat terpuruk dengan kondisi ekonomi yang kurang dan wafatnya suami serta anak sulungnya. Beliau bangkit mencari nafkah untuk anak-anaknya seorang diri menjadi driver jemput anak tetangga yang sekolah, beliau juga terkadang sebagai penghantar barang, beliau memiliki keinginan untuk berjualan dan menerbitkan buku hasil karya nya, itu semua menjadi terhalang karena kondisi ekonomi beliau. Ibu Titin sedikit demi sedikit menjual kaos kaki secara online untuk menyambung hidup dan membiayain anak-anaknya. Beliau ada keinginan untuk berjualan dengan modal yang sangat sedikit yaitu, cemilan atau makanan kecil yang dititipkan di warung sekitar.

Sebagai bagian dari upaya ini, edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi keluarga duafa harus ditingkatkan. Kampanye dan sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya kontribusi individu dan kolektif dalam mendukung program-program ini dapat mendorong partisipasi yang lebih luas dan dukungan yang berkelanjutan (Suwandi et al., n.d.). Sebagai makhluk yang telah menerima berkat melimpah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, kita harus menyadari pentingnya berbagi sebagian rezeki kita dengan mereka yang memerlukannya. Berbagi rezeki ini adalah ajaran yang ditegaskan dalam agama. Allah Ta'ala berfirman:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۚ (فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ) وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ

“Tahukah kamu orang yang mendustakan agama (1), itulah orang yang menghardik anak yatim (2), dan tidak memberi makan orang miskin (3)” (QS. Al-Maun: 1-3).

Kegiatan ini merupakan aplikasi praktis dari teori yang dipelajari dalam mata kuliah Kemuhammadiyah di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Salah satu bentuk pemberdayaan yang kami lakukan adalah melakukan penggalangan dana dari para dermawan untuk membantu keluarga miskin, yaitu keluarga Ibu Titin Kartini. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Titin Kartini, kami menyimpulkan bahwa keluarganya tergolong miskin. Oleh karena itu, kelompok kami sepakat untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga tersebut dengan memberikan pelatihan dan mengumpulkan dana sebagai modal usaha. Pada akhirnya, tujuan dari program pemberdayaan ekonomi keluarga duafa adalah untuk menciptakan masyarakat

yang lebih adil dan sejahtera. Dengan pendekatan yang tepat dan pelaksanaan yang konsisten, program-program ini tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga duafa, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat.

METODE

Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pertama, wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan Dhuafa kepada sumber data, yaitu keluarga Dhuafa yang terpilih, yakni Ibu Titin. Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang kondisi perekonomian keluarga Ibu Titin serta bagaimana Ibu Titin memenuhi kebutuhan keluarganya seorang diri tanpa suami (Hansen, 2020).

Kedua, metode pengamatan atau observasi. Teknik ini mengandalkan dan memaksimalkan fungsi panca indera observer saat berada di lapangan. Dalam pengabdian ini, digunakan observasi partisipan, di mana observer tidak hanya mengamati tetapi juga ikut serta dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan (Yusra et al., 2021). Observasi ini dilakukan dengan mengamati berbagai perilaku, kondisi tempat tinggal, dan keadaan anak-anak yang dinafkahi.

Ketiga, dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mencatat secara visual beberapa momen penting untuk melengkapi data yang diperlukan. Pencatatan visual ini dapat berupa foto, video, catatan, dan lain sebagainya (Pengajaran & 2014, n.d.). Dalam pengabdian ini, yang didokumentasikan adalah beberapa foto dari kegiatan yang dilakukan selama observasi serta penyaluran bantuan kepada Ibu Titin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dilaksanakan pada Selasa, 18 Juni 2024. Lokasi pemberdayaan yaitu Jl. Ujung Ciremai, RT.12/RW04, Banjajati, Bogor. Serta sasaran yang akan dilakukan pemberdayaan yaitu Ibu Titin yang berusia 41 tahun, beliau hidup dengan dua orang anak, perempuan yang duduk dibangku kelas empat sekolah dasar, dan anak laki-laki yang duduk dibangku kelas 3 sekolah dasar. Ibu Titin mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karenanya, salah satu jalan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Titin adalah dengan kami melakukan pemberdayaan dan juga mengumpulkan dana melalui open donasi sebagai modal dalam pergerakan pemberdayaan melalui sosial media untuk menyebarluaskan informasi.

Dalam mengatasi problematika tersebut tentu adanya kegiatan sosial dengan melakukan pemberdayaan terhadap keluarga dhuafa sebagai wujud nyata mahasiswa dalam merealisasikan Al-Islam Kemuhammadiyah untuk memberikan banyak kebahagiaan dan kebermanfaat.

a. Survey Lokasi dan Kondisi Tempat Tinggal

Program Pemberdayaan ini kami mulai dengan memilih keluarga dhuafa lewat survey lokasi dan kondisi tempat tinggal. Survey ini kami lakukan di Jl. Ujung Ciremai, RT.12/RW04, Banjajati, Bogor. Kami mengunjungi kediaman Ibu Titin Kartini untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi dari keluarga tersebut, agar kami bias merencanakan kedepannya apa saja bantuan yang bias diberikan berdasarkan kebutuhan kelarga tersebut.



Gambar 1. Survey Lokasi Keluarga Dhuafa

Beberapa informasi yang kami dapatkan saat survey lokasi adalah rumah yang dihuni termasuk tidak layak tinggal, karena ukurannya yang sempit untuk tinggal, akses jalan yang sulit, padatnya isi rumah dengan barang-barang, juga karena ventilasinya yang kurang.

b. Kegiatan Fundraising

Setelah kami menganalisis hasil dari survey lokasi selanjutnya kami melakukan kegiatan Fundraising yang bertujuan untuk mengumpulkan dana bantuan yang akan disalurkan kepada keluarga Ibu Titin Kartini. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, dari tanggal 17 Juni hingga 15 Juli 2024. Membantu Masyarakat melalui pemberdayaan merupakan kegiatan mulia yang membangun jiwa masyarakat untuk berinisiatif dan bergerak melaksanakan proses kegiatan sosial dalam memperbaiki keadaan diri sendiri (Dianti et al., 2019). Pemberdayaan masyarakat dapat terselenggarakan apabila masyarakat sendiri ikut berpartisipasi untuk mencapai keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut. Pemberdayaan tidak hanya ditentukan oleh kegiatan itu sendiri.

Keberhasilan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan dari aspek yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga ditentukan oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah keadaan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ginting et al., n.d.).

Kondisi keuangan atau ekonomi manusia yang begitu kompleks sangat banyak sekali dijumpai di era seperti sekarang, dari berbagai macam profesi dan latar belakang keahlian. Semua hal pemenuhan kebutuhan hidup, Tentunya tidak hanya dilihat dari makanan, pakaian, dan tempat tinggal, tetapi masih banyak lagi, seperti: buku, obat-obatan, alat transportasi, televisi dan lain-lain (Irmawati et al., 2019). Kebutuhan tersebut tentunya tidak semua orang dapat terpenuhi, kebutuhan hidup manusia pastinya sangat bermacam-macam dan beraga, terdiri dari barang dan jasa, sedangkan barang-barang dan finansial lain pemuas kebutuhan manusia sangat terbatas, hal ini adalah yang menjadi dasar permasalahan ekonomi. Banyaknya masalah ekonomi yang dapat dirasakan oleh semua lapisan. Pokok permasalahannya adalah bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhannya yang begitu beragam dengan sumber penghasilan yang sangat minim. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia harus melakukan aktivitas serta mengelola sistem ekonomi tertentu untuk mencari sebuah Solusi, karena kebutuhan sering dikaitkan dengan kata kekurangan, hal inilah yang membuat jiwa seseorang untuk memenuhi keinginannya (Khumairoh et al., 2019).



Gambar 2. Kegiatan Fundraising pada Keluarga Dhuafa

Strategi yang kami gunakan dalam kegiatan Fundraising ini adalah, dengan membuat poster beserta broadcast-nya lalu memanfaatkan sosial media seperti Whatsapp dan Instagram. Kami menyebarkan poster kegiatan ini lewat insta story, status whatsapp, forward ke berbagai grup, serta chat pribadi ke orang-orang yang kami kenal. Hasil dari kegiatan ini, kami berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp.913.000.

c. Penyaluran Bantuan

Penyaluran bantaun untuk keluarga Ibu Titin Krtini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu pada Selasa, 18 Juni 2024 dan Jum'at, 17 Juni 2024. Pada penyaluran tahap pertama kami memberikan sejumlah sembako yang bernilai sekitar Rp.250.000, seperti yang ditunjukan pada gambar (a), dan pada penyaluran kedua kami memberikan sejumlah sembako yang bernilai Rp.350.000 dan uang tunai sebesar Rp.300.000.



Gambar 3. Kegiatan Penyaluran Bantuan kepada Keluarga Dhuafa

Kedua paket sembako tersebut kurang lebih isinya sama yang terdiri dari beras, mie instan, gula, serta sembako lainnya. Dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan ini, sedikit banyaknya dapat membantu keluarga ibu Titin dalam membangkitkan semangat mencari nafkah serta mengembangkan usaha kaos kaki, dan turut membantu ibu Titin dalam

merealisasikan usaha cemilan atau makanan kecil yang dititipkan diwarung-warung sekitar. Hasil Kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa dengan itikad keyakinan serta usaha yang keras, pemberdayaan keluarga dhuafa ini dapat dijalankan dengan sangat baik dan cukup membantu keluarga dhuafa yang dibantu. Dengan demikian, pemberdayaan yang sudah terealisasi perlu mendapat beberapa evaluasi serta masukan agar pelaksanaan pemberdayaan pada tahun berikutnya jauh lebih baik dan jauh lebih dipersiapkan. Pelajaran yang dapat diambil oleh observer atau anggota kelompok adalah mendapat banyak pelajaran berharga dalam hidup, karena ketika menjalankan kegiatannya, setiap individu dari anggota kelompok diajarkan dan dituntut serius.

Dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan dhuafa melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial dapat menjadi manfaat bagi keluarga dhuafa yang dibantu dan menjadi pembelajaran bahwa untuk observer untuk lebih bersyukur terhadap kehidupan yang dijalani, tabah, sabar dan legowo atas apa yang Allah SWT sudah beri. Salah satu pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah melakukan kolaborasi dengan dosen, secara tidak langsung melakukan pelatihan kemandirian ekonomi dan memberi modal usaha untuk merealisasikan keluarga dhuafa yang ingin berjualan cemilan dan sedikit sembako untuk membantu kehidupan ibu Titin

d. Pembinaan Kepada Dhuafa

Dalam kegiatan ini, kami bukan hanya sekedar memberikan bantuan secara materi, tetapi juga kami bias berinteraksi langsung dengan keluarga beliau dengan bercerita, berbagi pengalaman, saling memberi nasihat, memberi motivasi, dan memberikan penguatan secara emosional kepada keluarga yang bersangkutan.



Gambar 4. Pembinaan Keluarga Dhuafa

Salah satunya program yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam meningkatkan rasa kepedulian sosial yaitu dengan melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap keluarga dhuafa sebagai salah satu jalan untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi, baik dalam membentuk pelatihan kemandirian maupun pemberian bantuan modal usaha yang menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Penyerahan Bantuan kepada Ibu Titin. Penyerahan bantuan kepada Ibu Erna berupa cemilan atau makanan ringan, sembako dan uang untuk membantu biaya sekolah kedua anaknya. Kami melakukan pemberdayaan masyarakat ini untuk membantu Ibu Titin, dengan mengumpulkan dana atau donasi dari teman-teman lainnya untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial, karena kita memiliki tanggung jawab dalam membantu saudara semuslim kita yang berada dalam kesulitan. Rasa peduli terhadap sesama manusia harus ditingkatkan, karena sebagai sesama manusia yang bersosial dan hidup bergantung dengan orang lain, harus bisa saling membantu, saling tolong menolong serta dapat mengimplementasikan kepedulian sosial dalam diri kita sebagai manusia atau makhluk sosial.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan telah terlaksana dengan baik, kegiatan ini menjadi langkah awal sebagai upaya untuk membangkitkan semangat keluarga dhuafa Ibu Titin Kartini serta sebagai awal proses peningkatan kesejahteraan ekonomi sehingga bisa hidup mandiri dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangganya. Ditengah tekanan dan kesulitan ekonomi yang sulit Ibu Titin Kartini mesti berjuang sendiri karena suaminya yang mestinya sebagai tulang punggung keluarga telah meninggal dunia, kemampuan yang terbatas, yang akhirnya menyebabkan penghasilan berkurang. Melalui program pemberdayaan ini kami mampu menghadirkan rasa kepedulian diantara sesama, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk dari kepedulian kita pada sesama manusia, meskipun bantuan tersebut cukup terbatas namun harapannya program pemberdayaan ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga serta menunjukkan adanya kedekatan secara emosional melalui pemberian motivasi oleh tim pengabdian Masyarakat

SARAN

Untuk pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat seperti ini ke depannya, disarankan untuk mencari metode pengumpulan dana yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penggunaan platform digital dan media sosial dapat dimaksimalkan untuk menjangkau lebih

banyak donatur dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Selain itu, mengadakan kolaborasi dengan lembaga amal atau organisasi non-pemerintah yang memiliki jaringan luas juga dapat membantu dalam mengumpulkan dana yang lebih besar dan berkelanjutan. Untuk pengabdian lebih lanjut, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program PkM (Pengabdian kepada Masyarakat). Pengabdian dapat difokuskan pada analisis dampak jangka panjang dari program pemberdayaan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dhuafa. Selain itu, perlu juga diteliti strategi-strategi pemberdayaan yang paling efektif serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini. Dengan demikian, program dapat diperbaiki dan ditingkatkan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan mengatasi kemiskinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, para penulis, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Jakarta serta Bapak Mulkan Habibi, selaku dosen dari mata kuliah AIK, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan sepanjang proses pelaksanaan program ini. Kami juga sangat menghargai semua donatur yang dengan sukarela memberikan sebagian rezekinya, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang diharapkan. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, keberhasilan program ini tidak akan terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianti, F., Effendi, N., Negara, I. A., Lancang, S., & Dumai, K. (2019). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Sri Tajung Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. *Journal.Unismuh.Ac.Id F Dianti, N Effendi Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 2019*•*journal.Unismuh.Ac.Id, 5*.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/view/2706>
- Ginting, S., Sembiring, R., Arlina, A., ... E. D.-A. M. J., & 2022, undefined. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kolam Soda Desa Buluh Naman Kecamatan Munte Kabupaten Karo. *Aksiologi.Org S Ginting, R Sembiring, A Arlina, E Dewi, PM Rudi Kristian ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493), 2022*•*aksiologi.Org*. Retrieved July 30, 2024, from

<https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/336>

Hafizi, M., Finance, P. K.-J. of I. S., & 2021, undefined. (n.d.). Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah. *Jurnal.Uinsyahada.Ac.Id*, 2, 13. Retrieved July 17, 2024, from <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JISFIM/article/view/3616>

Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/JTS.2020.27.3.10>

Irmawati, O. :, Ekonomi, F., & Ekonomi, J. P. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. <https://eprints.unm.ac.id/14234/>

Khumairoh, R. A., Wahyuni, S., & Wahyudi, A. (2019). PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELLUI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PEDESAAN (Studi Deskriptif Di Desa Karang Dayu Kecamatan. : : *Media Analisa Masalah* <https://jaa.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/110>

Pendidikan, D., Keagamaan, T., Direktorat, I., Pendidikan, J., Kementerian, I., & Ri, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>

Pengajaran, K. P.-J. P. D., & 2014, undefined. (n.d.). Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris. *Academia.EduKS PiscayantiJurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2014•academia.Edu*. Retrieved July 30, 2024, from <https://www.academia.edu/download/99833740/3672.pdf>

Suwandi, A., Journal, Y. S.-M. of Z. and W., & 2022, undefined. (n.d.). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Jurnalfebi.Uinsa.Ac.Id*, 2, 13. Retrieved July 17, 2024, from <https://jurnalfebi.uinsa.ac.id/index.php/MAZAWA/article/view/642>

Syahputra, A., Rahmatsyah Putra, H., KPI STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, P., & KPI STAIN Meulaboh, P. (n.d.). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). *Academia.Edu*. Retrieved July 17, 2024, from

<https://www.academia.edu/download/71593749/241.pdf>

Yusra, Z., Zulkarnain, R., Hayat, S. S.-J. P. S., & 2021, undefined. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Ejournal.Unib.Ac.IdZ Yusra , R Zulkarnain , S SofinoJurnal Pembelajaran Sepanjang Hayat, 2021 • Ejournal.Unib.Ac.Id, 4(1), 15–22.*
<https://ejournal.unib.ac.id/jpls/article/view/14873>